

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKHLAK MELALUI LAGU QUR'ANY DI MA AL URWATUL WUTSQO JOMBANG

**Moh. Kholik**

STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang

*E-mail: mohkholikabdahu@gmail.com*

**Moch. Sya'roni Hasan**

Prodi PAI STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang.

*E-mail: ronistit@yahoo.com*

Received	Revised	Accepted
2 February 2020	2 March 2020	22 March 2020

### IMPLEMENTATION OF FINAL LEARNING THROUGH THE SONG OF QUR'ANY IN ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL AL URWATUL WUTSQO JOMBANG

**Abstract:**

This research aims to describe the implementation of moral learning through qur'any songs at MA Al urwatul Wutsqo Jombang. To describe the assessment of moral learning through the qur'any song at MA Al urwatul Wutsqo Jombang. This type of field research uses a qualitative approach, with data collection techniques namely observation, interviews and documentation. The research data collected was then analyzed using descriptive qualitative analysis and checking the validity of the data using an extension of the researcher's participation and the credibility test. The results of the study stated that MA Al Urwatul Wutsqo implemented a moral learning plan through qur'any songs including objectives, materials, learning methods and media. The implementation is the teacher sounds first by using the qur-any method, which is sound, read and write, then the students imitate without copying, then the assessment by means, students sing while the teacher looks at the writing, then proofs memorization with writing without copying and the teacher gives a mark. oral test results by sounding the Qur'any song.

**Keywords:** moral learning, Qur-any song, and student behavior.

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui lagu Qur'any di MA Al urwatul Wutsqo Jombang. Untuk mendeskripsikan penilaian pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any di MA Al urwatul Wutsqo Jombang. Penelitian jenis lapangan ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan peneliti dan uji kredibilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa MA Al Urwatul Wutsqo menerapkan perencanaan pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any meliputi tujuan, materi, metode pembelajaran dan media. Pelaksanaannya yaitu guru membunyikan terlebih dahulu dengan menggunakan metode qur-any yaitu bunyi, baca dan tulis lalu peserta didik menirukan tanpa mencontoh, Kemudian penilaiannya dengan cara, peserta didik menyayikan sambil guru melihat tulisannya, lalu bukti hafalannya dengan tulisan tanpa mencontoh dan guru member nilai dengan hasil ujian tes lisan dengan membunyikan lagu Qur'any.

**Kata Kunci:** pembelajaran akhlak, Lagu Qur-any, dan perilaku siswa.

**Pendahuluan**

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang di mkaksud meliputi pengetahuan, ketemampuan atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap atau prilaku siswa.<sup>1</sup> Dalam pengembangan suatu pembelajaran tentunya seorang pendidik harus mempunyai cara khusus seperti menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik agar Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. tercapainya tujuan pembelajaran.

Salah satu yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran adalah terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien serta menyenangkan bagi santri, sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru menjadi bermakna bagi santri, namun jika santri memiliki minat yang rendah terhadap proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal, oleh karena itu diperlukan adanya pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang baik<sup>2</sup>.

Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadian, baik jasmani maupun rohani ke arah yang lebih baik dalam kehidupannya, sehingga semakin maju suatu masyarakat maka akan semakin penting pula adanya pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan. Ketika telah memahami cara belajar yang benar maka belajar menjadi sebuah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi siapapun. Sementara sebagai pendidik, seringkali mendapati peserta didik yang mengeluh karena kesulitan dalam belajar atau bahkan tidak menyenangi kegiatan belajar.

---

<sup>1</sup> Achmad Sugandi, *Teori Pembelajaran* (Semarang: UPT MKK, 2000).

<sup>2</sup> Ibnu Rusydi, "Optimisme Pendidikan Madrasah Di Indonesia (Prospek Dan Tantangan)," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2014): 7–19.

Kebanyakan peserta didik menganggap belajar itu sulit, apalagi yang mereka pelajari al-Qur'an, jika kita melihat suatu permainan yang baru, besar kemungkinan kita akan menganggap permainan itu sulit. Tetapi setelah kita mengetahui cara atau teknik permainan tersebut, tentu kita akan menganggap permainan itu mudah, bahkan mungkin akan sangat menggemarnya<sup>3</sup>. Pada hakekatnya belajar adalah sebuah proses untuk membentuk karakter peserta didik secara intelektual atau emosional<sup>4</sup>.

Pada gilirannya tentu saja para guru akan semakin menyadari model, metode dan strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup membantu siswa. Guru sendiri dituntut untuk inovatif, adaptif dan kreatif serta mampu membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan ke dalam kelas dan lingkungan pembelajaran, dimana terjadi interaksi belajar mengajar yang intensif dan berlangsung dari banyak arah.<sup>5</sup>

Oleh karena itu agar belajar siswa menyenangkan diterapkan lagu atau nyanyian, lagu dalam proses belajar mengajar dapat merubah suasana jenuh menjadi gembira. Jenuh adalah padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun, jenuh bisa juga diartikan dengan bosan.<sup>6</sup> gembira adalah ekspresi dari kalangan, yaitu perasaan terbebas dari ketegangan. Lagu dapat menciptakan suasana rileks, tetapi waspada membangkitkan semangat, merangsang kreativitas, kepekaan, dan kemampuan berfikir.

Belajar melalui lagu membuat suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan sehingga dapat mengurangi ketegangan dan mengurangi rasa takut<sup>7</sup> dan membelajari untuk berbicara dan mengerjakan latihan-latihan, pembelajaran lebih termotivasi untuk belajar, materi yang diajarkanpun mudah diserap dan terus menghafal, Karena tanpa sadar mereka akan terus mengulanginya. Lagu dipilih sebagai media pembelajaran karena pilihan kata penulis lagu dan penyair, sangat sederhana, mudah dipahami, tetapi maknanya sangat dalam, penuh pesan moral. Melalui lagu siswa akan mengekspresikan segala perasaan, menjiwai ungkapan/kata-kata yang dipilih penulis lagu ataupun penyairnya, berdasarkan pemahaman yang diperolehnya.

MA Al Urwatul Wutsqo Jombang mempunyai ciri khas lagu islami yang wajib dihafal oleh seluruh siswa siswi. Lagu islami dinamakan "Lagu Qur-any". Lagu Qur-any adalah buku saku yang berisi syair-syair lagu ciptaan Kiyai H. M. Qoyim, lagu ini selalu dinyanyikan sambil diiringi musik banjari pada saat kegiatan ketarekatan, atau kegiatan lainnya yang diadakan oleh para penganut tarekat sya'diliyah.<sup>8</sup> Jaudah

<sup>3</sup> Ahmad Fauzi et al., "E-Learning in Pesantren: Learning Transformation Based on the Value of Pesantren," in *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1114 (IOP Publishing, 2018), 12062.

<sup>4</sup> Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Muhammadiyah Se-Kabupaten Indramayu. Al-Afkar," *Journal for Islamic Studies* 4 (n.d.).

<sup>5</sup> Suyono dan Hariyanto, "Belajar Dan Pembelajaran", *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2011.

<sup>6</sup> Muhibin Syah, "Psikologi belajar," *Jakarta: Grafindo Persada*, 2003.

<sup>7</sup> Ali Miftakhu Rosyad and Muhammad Anas Maarif, "PARADIGMA PENDIDIKAN DEMOKRASI DAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DI INDONESIA," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 75–99.

<sup>8</sup> Mar'atul Azizah, Implementasi Pembelajaran Tafsir Ahkam Melalui Lagu Qur-Any Di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang (Ilmuna, Vol 1 No 2 (2019): September), 1-21

Muhammad Awwad berpendapat bahwa lagu salah satu alternatif untuk mengenalkan Islam. Sebaliknya anak-anak dijauhkan dari segala bentuk nyanyian yang menyesatkan dan tidak bermanfaat. Usahakan nyanyian yang akan diberikan kepada anak-anak itu memiliki acuan yang jelas dan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.<sup>9</sup>

Lagu Qur'any ini seluruh isinya tidak terlepas dari al-Qur'an, syair-syairnya mengandung keimanan kepada Allah dan Hari Akhir. Banyak hal yang terkandung didalamnya, misal : iman, ibadah, dan akhlaq. Dalam hal ibadah lagu Qur'any ini merupakan salah satu lagu yang memperkenalkan Islam, karena syair-syair yang terkandung didalamnya tidak terlepas dari al-qur'an dan beriman kepada Allah dan hari akhir. Dengan lagu Qur'any ini mempermudah dalam memahami pembelajaran yang didengar dan di lihat, terutama pelajaran al-qur'an yaitu akhlak yang isinya membahas tentang ayat hukum.

Berdasarkan uraian diatas, maka Bagaimana Perencanaan pembelajaran Akhlak melalui lagu Qur'any, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akhlak melalui lagu Qur'any dan Bagaimana penilaian pembelajaran Akhlak melalui lagu Qur'any di MA al urwatul wutsqo Bulurejo Diwek Jombang.

## **Landasan Teori**

### **A. Pembelajaran Akhlak**

#### **1. Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan atau rencana (*planning*) dewasa ini telah dikenal oleh hampir setiap orang. Kita mengenal rencana pembangunan, rencana pendidikan, perencanaan produksi. Bahkan keluarga yang dulu dipandang sebagai sesuatu yang berjalan menurut "alam" sekarang direncanakan juga yang dikenal dengan sebutan keluarga berencana. Perencanaan kelas dalam wilayah persiapan pembelajaran merupakan hal paling mendasar yang memang wajib dilakukan oleh guru. Perencanaan yang matang akan membawa hasil maksimal tidak hanya selama pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran akan tercapai bila perencanaan dilakukan dengan baik.<sup>10</sup>

Dalam perencanaan pembelajaran haruslah menentuka tujuan, materi, metode, serta menentukan teknik evaluasi:

##### **a. Tujuan**

Menurut Daradjat tujuan sering dimaknai sebagai suatu yang diharapkan tercapai setelah melakukan serangkaian proses kegiatan. Dalam setiap kegiatan, termasuk dalam kegiatan pendidikan sepatutnya mempunyai tujuan, karena tujuan akan menentukan arah dan target apa yang hendak dicapai.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Jaudah Muhammad Awwad, "Mendidik Anak Secara Islami", Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

<sup>10</sup> Mar'atul Azizah, *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Tafsir Ahkam Di Mts Al Urwatul Wutsqo Jombang* (Al -Idaroh: Vol. 1No.1 Maret 2017), 38.

<sup>11</sup> Heri Gunawan, "Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" (Bandung : Alfabeta, 2012), 8

b. Materi

Untuk mencapai tujuan mengajar yang telah ditentukan diperlukan materi atau Bahan ajar tersusun atas topik-topik dan subtopik tertentu<sup>12</sup>. Tiap topik atau subtopik mengandung ide-ide pokok yang relevan dengan tujuan yang ditetapkan. Topik-topik atau subtopik tersebut tersusun dalam sekuens tertentu yang membentuk sekuens bahan ajar.

Al basyir mendefinisikan materi adalah tema-tema pembelajaran yang telah ditentukan, yang mengandung berbagai keterampilan baik yang bersifat aqliyah (*knowledge*) maupun jasadyah.<sup>13</sup>

c. Metode

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi oleh siswa pada proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Nana Sudjana cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran.<sup>14</sup> Dalam hal ini guru tidak banyak melakukan intervensi. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang dituntut untuk menciptakan dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik, selain sebagai fasilitator, guru juga mempunyai tugas sebagai motivator yang mendorong dan menstimulus peserta didik agar dapat melakukan perbuatan belajar, dan yang terakhir guru sebagai guider yang membimbing dan mengenali peserta didik secara personal.<sup>15</sup>

d. Media

Media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Anderson mengelompokkan media menjadi 10 golongan sbb. Audio, Cetak, Audio Cetak, proyeksi visual diam, proyeksi audio visual diam, visual gerak, obyek fisik, manusia dan lingkungan, komputer.<sup>16</sup>

Secara umum, manfaat Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

---

<sup>12</sup> Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Muhammadiyah Se-Kabupaten Indramayu. Al-Afkar."

<sup>13</sup> Heri Gunawan, 10

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), 34

<sup>15</sup> Loeloe endah poerwati et. al, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2013), 210

<sup>16</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : PT. Satu Nusa, 2011), 21

7. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
8. Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif<sup>17</sup>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Supriyadi Saputro pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Dan hakekat dari pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan operasional pembelajaran, secara operasional guru melakukan interaksi belajar mengajar melalui penerapan berbagai strategi, metode dan teknik pembelajaran, serta memanfaatkan seperangkat media dan sumber-sumber pembelajaran yang telah direncanakan.<sup>18</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus melakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan (perumusan masalah).
2. Analisis kebutuhan untuk mentransformasikannya menjadi tujuan-tujuan pembelajaran (analisis masalah).
3. Merancang metode dan materi pembelajaran (pengembangan suatu pemecahan).
4. Pelaksanaan pembelajaran (eksperimental).
5. Menilai dan merevisi.

Guru dapat menyusun program pembelajaran berdasarkan pandangan Skinner. Dalam menerapkan teori Skinner, guru perlu memperhatikan dua hal yang penting, yaitu (1) pemilihan stimulus yang diskriminatif; dan (2) penggunaan kekuatan. Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku.

Menurut Masnur Muslich secara teknis pelaksanaan pembelajaran menampakkan pada beberapa hal, yaitu:

- a. Pengelolaan tempat belajar/ruang kelas
- b. Pengelolaan bahan ajar
- c. Pengelolaan kegiatan dan waktu
- d. Pengelolaan siswa
- e. Pengelolaan sumber belajar
- f. Pengelolaan perilaku mengajar<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Daryanto, *Media*, 22

<sup>18</sup> Saputro Supriyadi, *Strategi Pembelajaran Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. (Malang : Depdiknas Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan, 2000), 12

<sup>19</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 72

### 3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah suatu proses dalam mengumpulkan informasi dan membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut.<sup>20</sup> Metode evaluasi salah satunya adalah tes dan ujian yang dilakukan baik untuk satu tema pembelajaran maupun untuk beberapa tema.<sup>21</sup> Menurut Griffin dan Nix, penilaian adalah suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Haryati berpendapat lain ia mengungkapkan bahwa penilaian merupakan istilah yang mencakup semua metode yang bisa biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan menilai unjuk kerja individu peserta didik atau kelompok.<sup>22</sup> Oleh sebab itu, guru juga harus merencanakan penilaian yang akan digunakan sebagai bagian dari pembelajaran.

#### a. Fungsi Penilaian dalam Pembelajaran

Penilaian merupakan salah satu elemen yang penting dalam pembelajaran, dimana merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya dengan model atau metode pembelajaran. Penilaian digunakan untuk mengetahui kemampuan serta keberhasilan siswa, dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran<sup>23</sup>.

Dengan demikian tujuan penilaian hendaknya diarahkan pada empat hal berikut : (a) penelusuran, yaitu untuk menelusuri agar proses pembelajaran tetap sesuai dengan rencana, (b) pengecekan, yaitu untuk mengecek adakah kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran, (c) pencarian, yaitu mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran. Dan (d) penyimpulan, yaitu untuk menyimpulkan apakah siswa telah menguasai kompetensi yang diterapkan dalam kurikulum atau belum.<sup>24</sup>

#### b. Prinsip-prinsip Penilaian dalam Pembelajaran

Penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran bukanlah pekerjaan yang mudah karena harus membutuhkan latihan serta penguasaan teori-teori tentang penilaian yang terkait dengan hal apa yang akan dinilai. Untuk dapat melakukan penilaian yang efektif<sup>25</sup>, maka perlu diperhatikan beberapa

---

<sup>20</sup> M. Ngali Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), 3.

<sup>21</sup> Moch. Sya'roni Hasan dan Nikmawati, *Model Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Kepribadian Islami Siswa Di Smk Dr Wahidin Sawahan Nganjuk* (TA'LIM : Vol.3No.1 Januari 2020).

<sup>22</sup> Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta:Gaung Persada 2009), 15.

<sup>23</sup> Hasan Baharun, Ahmad Fauzi, and Rhini Fatmasari, "National Assessment Management Based on Information and Communication Technology and Its Effect on Emotional Intelligence Learners," in *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1175 (IOP Publishing, 2019), 12225.

<sup>24</sup> Kusaeri dan suprananto, *pengukuran dan penilaian pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2012), 9.

<sup>25</sup> Ibnu Rusydi et al., "School Culture Program: Inculcating Anti- Corruption Values Through Honesty Canteen In State Elementary School: Case Study In Indramayu District, West Java, Indonesia," *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24, no. 4 (2020): 5362–78, <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I4/PR201633>.

prinsip penilaian sebagai dasar dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa.

Prinsip-prinsip yang disampaikan purwanto, diantaranya adalah sebagai berikut: (a) penilaian hendaknya didasarkan atas hasil pengukuran komperhensif. (b)penilaian hendaknya merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. (c)penilaian yang digunakan hendaknya jelas bagi siswa dan pengajar. (d) penilaian harus bersifat komparabel (e)penilaian hendaknya diperhatikan adanya dua macam orientasi penilaian, yaitu penilaian yang *norm-referenced* dan yang *oriterion-referenced* (f)harus dibedakan antara penskoran dan penilaian.<sup>26</sup>

## **B. Lagu Qur-any**

Guru-guru pada umumnya sangat paham bahwa tidaklah semua musik yang diciptakan manusia dapat dijadikan sarana dalam dunia pembelajaran. Para guru rmlilh berdasarkan klasifikasi, pengelompokan musik, sehingga diperoleh bahan embelajaran yang sesuai dengan tingkatan sekolah dan kelas<sup>27</sup>. Tujuan pembelajaran musik disekolah dapat diklasifikasikan menjadi 4 aspek.

1. Tujuan pembentukan sikap siswa.
2. Pembentukan kepekaan citra keindahan siswa
3. Pembentukan kemampuan kreatifitas seni.
4. Ketrampilan musik<sup>28</sup>

Sementara itu, fakta menunjukkan bahwa dikalangan masyarakat indonesia lagu-lagu religius semakin banyak dikenal mulai dari anak-anak sampai orang tua. Para musisi pun berlomba lomba dalam menciptakan tatanan musik, lirik ( syair) maupun karakter vocal yang khas baik untuk tujuan komersial atau pun murni untuk berdakwah. Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi lagu qur'any dalam pembelajaran akhlak ialah suatu hal atau cara yang penting dan berguna bagi manusia berkenaan dengan ajaran agama, yang dapat dijadikan pedoman hidup dimana sikap seorang anak akan tertanam keimana, ibadah, dan akhlak. Dari tujuan pembelajaran ahklak melalui musik diatas peserta didik akan bisa mengembangkan diri untuk lebih giat belajar. Begitu juga dengan lagu qur'any, sebagai lagu-lagu penyampaian moral terhadap peserta didik untuk membentuk akhlak muslim mereka dan dapat lebih mendekatkan diri kepada sang maha pencipta.

Istilah lagu qur'any menurut bahasa berasal dari kata” lagu” dan “Qur'any”. Lagu ialah ragam nada atau suara yang berirama. Tetapi arti qur'any selanjutnya menuju kepada lagu dan musik dengan ciri tersendiri, yaitu lagu dengan syair-syair bertemakan agama islam atau dakwah islam.<sup>29</sup>jika dipadukan lagu qur'any adalah kumpulan lagu/ syair islami yang mengandung nada dan

---

<sup>27</sup> Muhammad Anas Maarif, “Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi (Studi Di Di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Malang),” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 164–89.

<sup>28</sup>HT.Silaen,*Fungsi Pendidikan Musik Dalam Rangka Pengembangan Kpribadian Siswa*, (Yogyakarta:BPK Gunung Mulya, 2000), 8

<sup>29</sup>HT.Silaen, *Fungsi pendidikan musik dalam rangka pengembangan kpribadian siswa*,(Yogyakarta:BPK Gunung Mulya, 2000),8

irama bernuansa dakwa. Pengertian lagu qur'any yang akan diteliti oleh penulis tidak jauh beda dengan pengertian lagu qur'any secara umum, yaitu buku saku berisi syair-syair lagu ciptaan abah KH. Qoyyim Y'qub, biasa lagu qur'any ini selalu dinyanyikan sambil diiringi musik banjary atau elekton pada saat kegiatan ketarekatan, atau kegiatan kegiatan lain yang diadakan pada penganut tarekat syadiliyah<sup>30</sup>syair yang seluhnya diambil dari Al Qur'an.

Lagu dapat memberikan dampak nyata pada manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti, menimbulkan rasa persatuan dan kesatuan, kebangsaan, keagamaan, kagum, gembira, dan sebagainya. melalui lagu dapat melatih siswa kemampuan mendengar, mencatat dan berkreatifitas, yaitu guru menyuruh siswa menanggapi isi dan pesan lagu tersebut. Musik adalah jendela hati dan merupakan bahasa universal, dengan musik orang dapat mengungkapkan isi hatinya, bahkan dengan musik pula dapat mempengaruhi hati, musik dapat membantu seseorang mengingat suatu gerkan tertentu. Kecerdasan musical dapat member nilai positif bagi siswa karena, meningkatkan daya kemampuan mengingat, meningkatkan prestasi/kecerdasan, meningkatkan kreatifitas dan imajinasi.<sup>31</sup>

Secara umum, menyanyi dapat mencegah kejenuhan yang menjadi musuh utama dalam pembelajaran. Penggunaan nyanyian dalam pengajaran dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi, nyanyian digunakan sebagai penunjang pengajaran secara umum, karena isi nyanyia merujuk pada materi yang diajarkan penggunaan lagu sebagai salah satu cara mengajar karena lagu disenangi oleh semua anak, terutama pada anak yang pemalu, lagu umumnya berkonteks sehingga mudah dihafal anak, bernyanyi membuat anak lebih senang dalam belajar sehingga membantu mereka untuk lebih cepat mencapai tujuan pembelajaran.<sup>32</sup> lagu qur'any ada banyak macamnya mulai dari vol 1 sampai vol VI, Salah satu syair lagu qur-any yang berjudul Akhlak dan Dulukan Akhlak yang terdapat dalam vol VI yaitu,

AKAHLAK  
(Kun Anta)  
Akhlak hasil dari iman, buahnya ibadah  
Jangan dilanggar, 'bikin hapus amal  
Akhlak, meskipun gurauan jangan hina tuhan  
Qur'an, rosul, ulama, bikin kafir lagi  
O wow o, o wow o,000 2x  
Demi akhlak pada tuhan  
O wow o, o wow o,000....

<sup>30</sup> Zainu Zuhdi,"*Ibadah Penganut Tarekat Studi tentang Makna Afiliasi Madhab Fikih Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah Shiddiqiyah dan Shadhiliyah di Jombang*"(Disertasi, Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013),15

<sup>31</sup> Nini Subini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), 30

<sup>32</sup> R. Umi Baroroh, *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Dan Pemula*,(Jogjakarta: Pustaka Zeedny, 2011), 14

Bait:

Rendahkan suara, pada ulama'  
Sabarlah dalam, menunggu  
Jika lewat rumah, atau bertemu  
Berdo'a tuk, menghormat

Perjelas kabar, dari orang fasik  
Damaikan orang, bertengkar  
Mukmin bersaudara, maka damailah  
Mulya hanya, 'sbab taqwanya

Jangan menggunjing, olok prasangka  
Dan mencari, salah orang  
Imanlah tapi, jangan ngaku iman  
Bukan 'tuk se,,,nangkan orang

**DULUKAN AKHLAK**  
(Qomarun)

Dulukan berakhlak pada tuhan  
Dulukan...  
Sesame manusia dulukan orang tua  
Dulukan...

Bait:

Berakhlak pada tuhan mulyakanlah  
Nabi, 'Ulama Pejuang dan Ustadz  
Mulyakan rumah, murid dan 'kluarganya  
Hormat mpesantren, masjid dan madrasah

Demi buah Tin dan Zitun berarti  
Mulyakan tempat Nabi Nuh dan Isa  
Hormat gunung Sinai 'tuk Nabi Musa  
Hormat Makkah 'tuk Nabi Muhammad

Suami lebih dari orang tua  
Ibu tiga kali lebihi bapak  
Berbaiklah selama hidup di dunia  
Hormat, kunjungi dan beri harta.<sup>33</sup>

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa lagu qur-any adalah lagu yang berisi syair-syair ciptaan kiyai M. Qoyim Ya'qub, yang didalamnya terdapat nilai-nilai iman, ibadah, dan akhlak. Sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>33</sup> KH, M.Qoyyim Ya'qub,*Akhlak dan Dulukan Akhlak*,(Jombang:IPDI,2016),vol 6

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang Perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran Akhlak melalui lagu Qur'any di MA al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>34</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, data display dan verifikasi. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian dan triangulasi.<sup>35</sup>

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Implementasi pembelajaran akhlak melalui Lagu Qur'any di MA Al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang.

### **Perencanaan Pelajaran Lagu Qur'any di MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang**

Perencanaan Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah, yang dalam pelaksanaannya sekolah diberi kebebasan memilih strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang paling efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, guru, serta kondisi nyata sumberdaya yang tersedia dan siap didayagunakan di sekolah. Pemilihan dan pengembangan strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran hendaknya berpusat pada karakteristik peserta didik, agar dapat melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Pembelajaran harus menekankan pada praktek, dengan pendayagunaan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar.<sup>36</sup>

Menurut M. Sobry Sutikno dalam bukunya belajar dan pembelajaran mengemukakan definisi pembelajaran yaitu, segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara implicit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.<sup>37</sup> Jadi dengan adanya perencanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk menerapkan pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any, seorang guru dapat menentukan strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran hendaknya berpusat pada karakteristik peserta didik, agar dapat melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran

#### **a. Tujuan**

Tujuan perencanaan pembelajaran itu memungkinkan guru memiliki metode yang sesuai sehingga proses pembelajaran itu mengarah dan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Daradjat, tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada

<sup>34</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 37.

<sup>35</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta. 2013),

<sup>36</sup> E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006) 21.

<sup>37</sup> M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Prospect, 2009),32.

siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dan tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik.<sup>38</sup>

Tujuan dari pelajaran Lagu Qur'any sendiri karena "pendidikan al-Qur'an melalui lagu sangat penting diajarkan kepada siswa Sekolah Menengah Atas/ sederajat. Karena pada masa ini saatnya mencari siapa jati diri para peserta didik. Pada Lagu Qur'any yang semua syairnya tidak lepas dari al-Qur'an atau diambil dari al-Qur'an berarti pelajaran Lagu Qur'any dengan tidak langsung mengajarkan kepada siswa untuk memahami sebagian isi dari al-Qur'an, dengan kata lain lagu-lagu yang dinyanyikan atau dihapal oleh siswa semuanya adalah mengandung al-Qur'an."<sup>39</sup>

b. Materi

Materi pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran akhlak melalui lagu Qur'any serta untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga disusun secara sistematis untuk menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Al-basyir mendefinisikan materi adalah tema-tema pembelajaran yang telah ditentukan, yang mengandung berbagai keterampilan baik yang bersifat aqliyah (knowledge) maupun jasadiyah.<sup>40</sup>

Sedangkan lagu Qur-any adalah lagu berisi syair-syair lagu ciptaan Kyai Qoyim, lagu qur'any ini selalu dinyanyikan sambil diiringi musik Banjari dan alat-alat lainnya sehingga pendengar menikmati lagu yang berisi keimana. menikmati musik dan nyanyian itu sesuai dengan fitrah manusia (human nature) dan gharizah-nya (insting/naluri), yang memang suka kepada hal-hal yang enak, indah, menyenangkan, mempesona, mengasyikan, dan memberi ketenangan dan kedamaian dalam hati, seperti musik dan nyanyian. Oleh karena itu semua yang terdapat dalam pembelajaran Akhlak berkenaan dengan lagu qur-any seperti pada volume akhlak, yang liriknya yaitu " akhlak hasil dari iman buahnya ibadah, jangan dilanggar, bikin hapus amal, akhlak mulyakanlah rosul, ulama dan pejuang tempat suci mereka juga ajarannya. Apa yang terdapat dalam Lagu Qur'any ini diimplementasikan dalam pembelajaran akhlak ketika guru menerangkan dikelas yang intinya mengajak siswa untuk lebih berakhlak kepada Allah, rosul dan pejuangnya Allah lebih lebih cinta allah dan cinta akhirat, untuk kepentingan man, ibadah, dan akhlak. karena lagu tersebut diambil dari ayat-ayat al-qur-an, untuk diterapkan.

c. Metode

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi oleh siswa pada proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Nana Sudjana metode ialah cara yang digunakan guru

<sup>38</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Alfabeta, 2012) 8

<sup>39</sup> Moch. Sya'roni Hasan *Tasawuf Akhlaqi Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam* (URWATUL WUTSQQO: Volume 5, Nomor 2, September 2016).

<sup>40</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum*, 10

dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran.<sup>41</sup>

Dalam pembelajaran Lagu Qur'any, terdapat beberapa metode yang digunakan oleh guru pengampu mata pelajaran. Dari beberapa metode pembelajaran yang ada, metode yang sering digunakan serta menjadi cirikhas dari pembelajaran ini adalah metode drill, penugasan, ceramah, serta tanya jawab. Ciri khas dari metode pembelajaran Lagu Qur'any ini terdapat dalam prinsip pembelajaran Lagu Qur'any yaitu 2x3, 2x yaitu "menirukan lalu mengulang-ulang sendiri, 3 yaitu bunyi (dengar), baca (lihat), dan tulis (mencermati/ingatan)." Prinsip pengajaran tersebut sudah menjadi standart dalam setiap proses pembelajaran Lagu Qur-any.

#### d. Media

Dalam media pembelajaran seorang guru menyiapkan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Maka seorang siswa sangat membutuhkan untuk media pembelajaran. Ketika guru mengajarkan pembelajaran akhlak melalui lagu Qur'any maka media yang harus di persiapkan ialah rekaman dan sound serta teks lagu qur'any seperti aktivitas pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa MA Al UrwatulWutsqo Jombang.

Menurut Anderson membagi media pembelajaran menjadi 10 golongan yaitu. Audio, Cetak, Audio Cetak, proyeksi visual diam, proyeksi audio visual diam, visual gerak, obyekfisik, manusia dan lingkungan, komputer.<sup>42</sup> Media pembelajaran yang digunakan di MA Al UrwatulWutsqo Bulurejo Diwek Jombang yang biasa dipakai oleh guru pengampu mata pelajaran Lagu Qur'any ialah rekaman dari setiap lagu Qur'any, rekaman tersebut diberikan kepada guru yang mengampu mata pelajaran tersebut, rekaman tersebut bertujuan untuk guru dalam memahami nada yang dipakai dalam setiap lagunya, rekaman tersebut juga digunakan sebagai media dalam menyampaikan, dengan cara memutar rekaman tersebut pada saat proses pembelajaran. MA Al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang juga memfasilitasi speaker yang dipasang disetiap ruangan kelas, speaker tersebut bertujuan sebagai media penguat suara, jika guru ingin menggunakan metode yang berfariasi, misalkan guru tidak hanya menyanyikan tetapi cukup dengan memutar rekaman yang ada dengan menggunakan speaker yang sudah terdapat disetiap ruangan kelas.

Dengan demikian, perencanaan Pembelajaran Lagu Qur'any yang terdapat di MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang disusun dengan sedemikian rupa agar setiap proses pembelajarannya, mulai dari merumuskan tujuan, menentukan materi, metode yang digunakan, serta media penunjang kegiatan belajar mengajar, agar dapat maksimal dan sesuai dengan tujuan awal. Yang mana tujuannya adalah mencetak kader

<sup>41</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya,2009), 34

<sup>42</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : PT. Satu Nusa, 2011), 21

manusia yang Qur'ani, dengan menggunakan materi-materi yang terdapat dalam al Qur'an, mulai dari amaliyah ibadah, akidah, serta akhlak.

Faktor emosional anak sebagaimana digambarkan di atas, bukan saja menjadi acuan utama bagi guru dalam merancang pembelajaran, tetapi lebih dari itu ternyata faktor emosional ini telah dijadikan kondisi pembelajaran. Untuk itu, disarankan bagi guru yang merancang pembelajaran hendaknya mempertimbangkan faktor emosional anak menjadi hal yang tidak dapat diabaikan.<sup>43</sup>

Selain itu agar materi ini dapat diterima dengan mudah oleh siswa, maka dikemas dengan metode yang menggunakan lagu, dengan dibantu oleh media penguat suara dan mendengarkan rekaman lagu sambil memegang buku saku lagu Qur'any yang telah di sediakan.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak Melalui Lagu Qur'any di MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwrek Jombang**

Dalam pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran, seorang pendidik harus mengetahui prinsip-prinsip mengajar, prinsip mengajar tersebut untuk membantu pendidik agar lebih mudah dalam mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan, apakah peserta didik tersebut sudah fokus dalam menerima pelajaran atau belum dengan menggunakan beberapa prinsip mengajar yang telah dilakukan oleh pendidik tersebut

Menurut Masnur Muslich, secara teknis pelaksanaan pembelajaran menampakkan pada beberapa hal, yaitu: Pengelolaan tempat belajar/ruang kelas, pengelolaan bahan ajar, pengelolaan kegiatan dan waktu, pengelolaan siswa, pengelolaan sumber belajar, pengelolaan perilaku mengajar.<sup>44</sup> Dalam prakteknya pembelajaran Lagu Qur'any yang terdapat di MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwrek Jombang menggunakan beberapa teknis yang sangat mudah, dengan cara guru terlebih dahulu melagukan satu bait dari lirik Lagu Qur'any dan kemudian peserta didik menirukan, dan mengulangi sendiri sesuai dengan nada yang telah ditentukan dalam setiap lagu, begitu seterusnya sampai selesai. Jika sudah selesai satu lagu dan siswa masih belum begitu hapal, maka guru bisa mengulangnya lagi.

Setelah siswa dirasa hafal dengan lirik serta nada dari Lagu Qur'any, maka selanjutnya guru menjelaskan isi kandungan serta makna dari setiap bait dari Lagu Qur'any yang sedang di bahas. Penjelasan ini bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar hafal lirik dan nadanya saja, melainkan bisa memahami maksud yang terdapat pada setiap baitnya dan mampu mengamalkan syair-syair yang terkandung di dalam lagu qur'any sebagai contoh lagu yang berjudul dulukan akhlak " dulukan berakhlak pada tuhan dulukan...sesama manusia dulukan orang tua dulukan..."dari potongan syair di atas dapat disimpulkan bahwa kita hidup didunia sangat

<sup>43</sup> Moch. Sya'roni Hasan, *Kecerdasan Emosional Anak Sebagai Pertimbangan Dalam Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAI* (Tarbawi, Vol 5 No 01. 2018)

<sup>44</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007),72

dianjurkan untuk mendahulukan akhlak dan yang paling utama mendahulukan akhlak kepada Allah lalu rosul dan ulama yang berjuang di jalan Allah SWT. Untuk itu lagu Qur'any sangat memudahkan kita memahami firman Allah, karena Lagu Qur'any ini di ambil dari ayat yang terdapat pada al Qur'an, sehingga dengan memahami maksud dari Lagu Qur'any ini secara tidak langsung memahami firman Allah.

Lagu Qur-any yang syairnya diambil dari ayat-ayat yang terdapat pada al-Qur'an ini juga bisa diterapkan diluar jam yang telah ditentukan, pemakaian ini biasanya dipakai oleh guru untuk mencairkan suasana apabila terjadi kejenuhan atau apabila siswa mengalami kebingungan dalam memahami suatu pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru,secaratidak langsung ketika lagu qur'any sering dinyanyikan dan diterangkan isi dari syair lagu tersebut maka siswa akan menganalisa sendiri, ketika guru menyayikan lagu Akhlak dan dulukan akhlak maka siswa akan sadar bahwa makna yang terdapat dalam syair lagu tersebut akan diterapkan dikelas ataupun di luar kelas untuk lebih berakhlak tergapad guru.

Dari teknis yang diterapkan di MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang pada materi Lagu Qur'any tersebut ialah bentuk usaha agar siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi yang ada. Selain itu, dengan menggunakan metode tersebut dapat merangsang siswa untuk aktif dan antusias dalam mengikuti materi pelajaran.

### **Penilaian pembelajaran akhlak melalui Lagu Qur'any di MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang**

Penilaian dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam penilaian berbasis pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any, teknik dan instrumen penilaian yang dipilih dan dilaksanakan tidak hanya mengukur pencapaian akademik atau kognitif siswa, tetapi juga mengukur perkembangan kepribadian siswa. Bahkan perlu diupayakan teknik penilaian yang sekaligus diaplikasikan untuk mengembangkan kepribadian siswa.

Menurut Haryati berpendapat lain ia mengungkapkan bahwa penilaian merupakan istilah yang mencakup semua metode yang bisa biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan menilai unjuk kerja individu peserta didik atau kelompok.<sup>45</sup> Jadi, penilaian pembelajaran akhlak melalui Lagu Qur-Any di MA Al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang pada dasarnya sama dengan penilaian pembelajaran pada umumnya, yaitu dengan melihat tulisannya, yaitu berupa buku tulisan yang ditulis oleh siswa itu sendiri bertujuan agar menjadi bukti bahwa mereka pernah menghafal, yang menjadi standar keberhasilan dalam belajar adalah hasil dari tulisannya.

Selain itu, ada juga penilaian dari pembelajaran Lagu qur'any yaitu hafalan. Teknik hafalan yang digunakan dengan cara siswa menyetorkan hafalan, mulai dari vol 1 sampai dengan vol 6 kepada guru pengampu. Tes hafalan ini dianggap lulus apabila sisa mampu menghafal seluruh lagu beserta tulisannya, jadi siswa juga harus

<sup>45</sup> Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta:Gaung Persada 2009), 15.

menyetorkan tulisan dari seluruh lirik Lagu Qur-any dengan tidak mencontoh teks yang ada dalam buku panduan/ buku saku, dan guru menilai dari sikap ketika di sekolah untuk mengevaluasi hasil dari penerapan lagu qur'any di MA Al UrwatulWutsqo. Beberapa teknik penilaian tersebut digunakan agar siswa dapat benar-benar menguasai semua materi yang terdapat pada pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any sehingga dengan mereka hafal kata-katanya tidak menutup kemungkinan berusaha untuk menerapkan kedalam kehidupannya.

### **Simpulan.**

Perencanaan pembelajaran akhlak melalui Lagu Qur-any antara lain , yaitu mencangkup kegiatan, merumuskan tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang akan dipakai untuk pencapaian tujuan, materi atau bahan apa yang akan di sampaikan, alat atau media apa yang diperlukan. Menentukan tujuan yang mana tujuan tersebut ialah mencetak manusia yang berakhlakul kharimah, paham al qur-an, dan mengagungkan tuhan yang maha pencipta. Melalui insan yang berjiwa pejuang, menyebarkan agama Allah melalui lagu qur'any, Selain itu juga menggunakan metode lagu qur'any untuk memahami peserta didik tentang materi yang berkaitan tentang akhlak untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, melalui lagu qur'any mereka bisa mengungkapkan perasaannya, menjiwai lagu yang dinyanyikan agar tidak mudah lupa, dan akan diingat terus menerus,dean akan selaku memperbaiki akhlak setiap waktu.

Pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any antara lain , yaitu guru membunyikan terlebih dahulu dengan menggunakan metode qur'any yaitu, bunyi, baca dan tulis, guru membunyikan lalu peserta didik menirukan, baca yaitu guru menunjuk tulisan peserta didik membaca, tulis yaitu guru menyuruh peserta didik menulis dengan mencontoh terlebih dahulu, lalu tanpa mencontoh dan seterusnya sampai kebawah.

Penilaian pembelajaran akhlak melalui lagu qur'any antara lain , yaitu suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dengan cara, peserta didik menyayikan sambil guru melihat tulisannya, lalu bukti hafalannya dengan tulisan tanpa mencontoh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Awwad, Jaudah Muhammad. *Mendidik Anak Secara Islami*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Azizah, Mar'atul. *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Tafsir Ahkam Di Mts Al Urwatul Wutsqo Jombang*. Al -Idaroh: Vol. 1No.1 Maret 2017.
- Azizah, Mar'atul. *Implementasi Pembelajaran Tafsir Ahkam Melalui Lagu Qur-Any Di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang*. Ilmuna, Vol 1 No 2 (2019): September.
- Baharun, Hasan, Ahmad Fauzi, and Rhini Fatmasari. "National Assessment

- Management Based on Information and Communication Technology and Its Effect on Emotional Intelligence Learners.” In *Journal of Physics: Conference Series*, 1175:12225. IOP Publishing, 2019.
- Baroroh, Umi. *Lagu Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Dan Pemula*. Jogjakarta: Pustaka Zeedny, 2011.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. Bandung : PT. Satu Nusa, 2011.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Fauzi, Ahmad, Hasan Baharun, Akmal Mundiri, and Umar Manshur. “E-Learning in Pesantren: Learning Transformation Based on the Value of Pesantren.” In *Journal of Physics: Conference Series*, 1114:12062. IOP Publishing, 2018.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Alfabeta, 2012.
- Haryati, Mimin. *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:Gaung Persada 2009.
- Hasan, Moch. Sya'roni dan Nikmawati, *Model Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Kepribadian Islami Siswa Di Smk Dr Wahidin Sawahan Nganjuk*. TA'LIM : Vol.3No.1 Januari 2020.
- Hasan, Moch. Sya'roni. *Kecerdasan Emosional Anak Sebagai Pertimbangan Dalam Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAI*. Tarbawi, Vol 5 No 01. 2018.
- Hasan, Moch. Sya'roni. *Tasawuf Akhlaqi Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam* URWATUL WUTSQQO: Volume 5, Nomor 2, September 2016.
- Maarif, Muhammad Anas. “Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi (Studi Di Di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Malang).” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 164–89.
- Muhibin Syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003.
- Mulyasa. E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006
- Muslich, Masnur *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Poerwati, Loeloek Endah et. al, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya,2013.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2010.
- Baharun, Hasan, Ahmad Fauzi, and Rhini Fatmasari. “National Assessment Management Based on Information and Communication Technology and Its Effect on Emotional Intelligence Learners.” In *Journal of Physics: Conference Series*, 1175:12225. IOP Publishing, 2019.
- Fauzi, Ahmad, Hasan Baharun, Akmal Mundiri, and Umar Manshur. “E-Learning in Pesantren: Learning Transformation Based on the Value of Pesantren.” In *Journal of Physics: Conference Series*, 1114:12062. IOP Publishing, 2018.
- Ibnu Rusydi, Ali Miftakhu Rosyad, Ibnudin, Kambali, and Ujang Suratno. “School Culture Program: Inculcating Anti- Corruption Values Through Honesty Canteen In State Elementary School: Case Study In Indramayu District, West

- Java, Indonesia.” *International Journal of Psychosocial Rehabilitation* 24, no. 4 (2020): 5362–78. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I4/PR201633>.
- Maarif, Muhammad Anas. “Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi (Studi Di Di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Malang).” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 164–89.
- Rosyad, Ali Miftakhu. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Muhammadiyah Se-Kabupaten Indramayu. Al-Afkar.” *Journal for Islamic Studies* 4 (n.d.).
- Rosyad, Ali Miftakhu, and Muhammad Anas Maarif. “PARADIGMA PENDIDIKAN DEMOKRASI DAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI DI INDONESIA.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 75–99.
- Rusydi, Ibnu. “Optimisme Pendidikan Madrasah Di Indonesia (Prospek Dan Tantangan).” *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2014): 7–19.
- Silaen, HT. *Fungsi Pendidikan Musik Dalam Rangka Pengembangan Kepribadian Siswa*. Yogyakarta: BPK Gunung Mulya, 2000.
- Subini, Nini. *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Jogjakarta: Javalitera, 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Sugandi, Achmd. *Teori Pembelajaran*. Semarang:UPT MKK,2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta. 2013).
- Suprihadi, Saputro. *Strategi Pembelajaran Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang : Depdiknas Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan, 2000
- Sutikno, M. Sobry. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Prospect, 2009.
- Suyono dan Hariyanto, *belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ya'qub, M. Qoyyim. *Akhlak dan Dulukan Akhlak*. Jombang:IPDI,2016.
- Zuhdi, Zainu.”*Ibadah Penganut Tarekat Studi tentang Makna Afiliasi Madhab Fikih Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah Shiddiqiyyah dan Shadhiliyyah di Jombang*”.Disertasi, Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.